

Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Al-Falah Dago Bandung

Mohamad Iqmal Al hajj^{*}, Alhamuddin, Haditsa Qurani Nurhakim

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Maallee777@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on the learning activity of eighth grade students in Islamic Religious Education subjects at Al-Falah Dago Middle School, Bandung. The background of this study is based on the low active participation of students in conventional learning which tends to be one-way. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pretest-posttest design. The instruments used include questionnaires, observations, interviews, documentation, and tests (pretest and posttest). Data were analyzed using the Paired Sample t-Test statistical test with the help of the SPSS program.

Keywords: *Problem Based Learning, Learning Activeness, Islamic education, Al Falah Dago Middle School.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Dago Bandung. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah. Model PBL dipilih karena mampu merangsang keaktifan siswa melalui keterlibatan langsung dalam pemecahan masalah yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dan desain one group pretest-posttest. Instrumen yang digunakan meliputi angket, observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes (pretest dan posttest). Data dianalisis menggunakan uji statistik Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Keaktifan Belajar, Pendidikan Agama Islam, SMP Al-Falah Dago.*

A. Pendahuluan

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi diperoleh melalui proses pendidikan. Tidak hanya jumlah materi yang disampaikan oleh guru, tetapi juga seberapa aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang aktif biasanya lebih memahami, mengolah, dan mengingat pelajaran. Namun, siswa seringkali tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran konvensional, yang biasanya berorientasi satu arah. Siswa tetap diam, tidak berinteraksi, dan tidak terlalu peduli dengan instruksi guru dalam keadaan seperti ini.

Proses pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif diperlukan untuk menyelesaikan masalah ini. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dianggap efektif karena menekankan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sebagai inti dari proses belajar. PBL juga dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam masalah kontekstual secara langsung. Dengan demikian, PBL meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, tanggung jawab, dan pemahaman konseptual siswa.

Ertikanto mengatakan bahwa pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah adalah pendekatan yang memanfaatkan masalah sebagai sarana awal untuk mendapatkan pengetahuan baru. Sementara itu, Kosasih mengatakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan yang dimulai dengan memberikan siswa masalah sebagai rangsangan, kemudian melakukan pemecahan masalah. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam belajar.

"Keaktifan" berasal dari kata "aktif", yang berarti "bekerja keras", "berusaha keras", dan "berkegiatan", yang berarti "berinteraksi dan bereaksi. Keterlibatan maksimum secara intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan adalah tanda keaktifan belajar. Menurut Kurniawati, kecenderungan aktif yang dimiliki anak secara kodrati dapat berkembang dengan baik jika lingkungan mereka memberikan lingkungan yang mendidik untuk mendukung tumbuh suburnya.

Guru PAI di SMP AL-FALAH DAGO menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah untuk membantu peserta didik yang kurang aktif dalam kelas. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sangat penting.

Fokus penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP AL-FALAH DAGO BANDUNG?" Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Di SMP AL-FALAH DAGO, metode pembelajaran berbasis masalah meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas delapan.
2. Pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis masalah pada keaktifan siswa di Kelas 8 SMP AL-FALAH DAGO.
3. Faktor pendukung dan penghambat setelah penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah di Kelas 8 di SMP AL-FALAH DAGO.

B. Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre- eksperimen (pre-experimental design) yang menggunakan tipe one group pre- test dan post-test design. Metode ini memberikan perlakuan hanya pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Tujuan dari penelitian pre-eksperimen ini adalah untuk mengumpulkan data tentang bagaimana metode pembelajaran berbasis masalah berdampak pada keaktifan belajar siswa. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa SMP AL-FALAH Dago, yang berjumlah 58 siswa, di kelas VIII.

Jumlah sampel penelitian adalah 58 siswa, yang diambil melalui observasi, wawancara,

dokumentasi, kuesioner, pre-test, dan post-test. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Antara Metode Pembelajaran Problem Based Learning (X) dengan Keaktifan peserta didik (Y)

ini adalah penelitian tentang bagaimana metode pembelajaran berbasis masalah berdampak pada keaktifan siswa.

Tabel 1. Pengaruh Antara Metode Pembelajaran Problem Based Learning (X) terhadap Keaktifan Peserta Didik (Y)

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence									
Std. Interval of the									
Error Difference									
Std. Mea Lower Upper									
Deviation n									
Mean t df Sig.									
(2-tailed)									
Pai	Pretest	-.069	6.412	.842	-1.755	1.617	-.082	57	.000
r 1	-								
	Posttest								

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2024.

Hasil dari Uji Sampel Paired T, yang ditunjukkan dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah -0,082 dan sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$). Selisih rata-rata, atau perbedaan rata-rata, antara pretest dan posttest adalah -0,069. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest sangat berbeda. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pendidikan agama Islam.

Metode pembelajaran berbasis masalah meningkatkan daya nalar dan refleksi peserta didik terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, keaktifan peserta didik terbentuk secara alami melalui kebiasaan menyampaikan hasil kerja kelompok kepada teman-temannya, baik secara lisan maupun dalam bentuk narasi. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis masalah mampu menumbuhkan keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat mereka kepada orang lain, yang pada gilirannya akan menghasilkan nilai yang lebih besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBL) memberikan efek yang positif dan signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa di SMP Al-Falah Dago Bandung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas delapan. Hal ini dibuktikan melalui hasil angket yang menunjukkan mayoritas peserta didik berada pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" terhadap indikator keaktifan belajar. *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai *pretest*

dan *posttest*. Perbedaan ini menandakan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat secara nyata setelah diterapkan metode PBL. Faktor pendukung keberhasilan metode PBL meliputi lingkungan belajar yang kondusif dan bernuansa religius, keterlibatan aktif siswa, dan peran guru sebagai fasilitator. Beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan metode ini adalah keterbatasan waktu pembelajaran, sarana prasarana yang kurang memadai, serta kesiapan guru dalam merancang pembelajaran berbasis masalah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) telah terbukti meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di SMP Al-Falah Dago Bandung, terutama dalam PAI. Dinamika kelas dapat berubah dari pasif menjadi aktif dan berpartisipasi dengan penerapan PBL secara terstruktur, kolaboratif, dan kontekstual. Metode ini mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih langsung dalam proses belajar. Ini dimulai dengan menemukan masalah yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Islam dan kehidupan, membentuk kelompok diskusi, mengumpulkan data, menyampaikan hasil, dan berpikir dan menilai. Peserta didik harus membangun aspek sosial, emosional, dan spiritual mereka di setiap tahap. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator, karena guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa menemukan solusi untuk masalah yang mereka hadapi sendiri. Suasana belajar yang kondusif dan bernuansa nilai-nilai Islam diperkuat oleh kolaborasi antara guru dan tim kurikulum serta budaya religius sekolah seperti membaca Al-Qur'an dan shalat berjamaah. Karena metode PBL mengajarkan peserta didik untuk berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama secara aktif, pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Akibatnya, penggunaan PBL di SMP Al-Falah Dago Bandung tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter religius, menumbuhkan sikap mandiri, dan mendorong pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Metode ini harus dianggap sebagai strategi pembelajaran alternatif yang berguna untuk diterapkan dalam pendidikan agama dan bidang studi lainnya. Hal ini terutama berkaitan dengan tantangan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan penguatan karakter siswa.
2. Metode pembelajaran berbasis masalah terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan peserta didik, khususnya dalam aspek memperhatikan, bertanya, menjawab, dan mengikuti instruksi. Hasil angket menunjukkan bahwa dari 58 peserta didik yang terlibat dalam penelitian, 20 (34,5%) berada dalam kategori "setuju" dengan skor 2566–3169, dan 38 responden (65,5%) berada dalam kategori "tidak setuju" dengan skor 2566–3169. Selanjutnya, hasil angket (variabel X) menunjukkan bahwa mereka sangat setuju dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah untuk menjawab (variabel Y) keaktifan belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa 5 siswa (8,6%) termasuk dalam kategori "Ragu-Ragu" dengan skor antara 906 dan 1184, 24 siswa (41,4%) termasuk dalam kategori "Setuju" dengan skor antara 1185 dan 1463, dan 29 siswa (50%) termasuk dalam kategori ". Selain itu, hasil dari Sample T-Test yang dilakukan pada 58 siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa nilai setiap siswa meningkat dari nilai pretest ke nilai posttest. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah Pembelajaran Berbasis Masalah digunakan. Oleh karena itu, seperti yang ditunjukkan oleh hasil sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan.

Di SMP Al-Falah Dago Bandung, penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) didorong oleh banyak faktor. Faktor-faktor ini termasuk siswa yang terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar yang positif dan religius, dan peran guru sebagai bukan hanya pengajar tetapi juga pembimbing dan contoh. Keagamaan di sekolah, seperti membaca Al-Qur'an bersama dan ibadah berjamaah, meningkatkan suasana belajar dan sejalan

dengan pendekatan PBL, yang menekankan pemecahan masalah kontekstual, kerja sama, dan keterlibatan emosional. Sebagaimana dijelaskan dalam teori pembelajaran sosial Bandura, yang menekankan pentingnya peran metode dalam proses belajar, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan daya pikir kritis siswa dan memfasilitasi diskusi dan eksplorasi solusi. Sebaliknya, beberapa masalah menghalangi pemanfaatan PBL sepenuhnya. Karena PBL memerlukan proses yang cukup lama untuk mencapai hasil yang optimal, keterbatasan waktu menjadi kendala utama. Selain itu, guru masih memiliki keterbatasan dalam menyusun materi pembelajaran kontekstual dan mengendalikan dinamika kelas. Terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung, seperti kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi dan keterbatasan ruang kelas yang fleksibel dan interaktif, adalah masalah lain. Secara keseluruhan, keberhasilan PBL sangat bergantung pada keseimbangan faktor pendukung seperti peran guru dan lingkungan religius yang mendukung, serta kemampuan sekolah untuk mengatasi tantangan teknis dan operasional. Pelatihan guru yang berkelanjutan, dukungan dari institusi, dan ketersediaan fasilitas yang memadai adalah semua faktor penting untuk mengoptimalkan pelaksanaan PBL.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menghadapi berbagai masalah selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat bantuan dan dorongan dari banyak orang. Oleh karena itu, dengan rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Adolph, R. (2020). Teori penafsiran AL QUR'AN-AL HADITS dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli. In Teori penafsiran AL QUR'AN-AL HADITS dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli.
- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Andrian, T., Aslan, A., & Effiyadi, E. (2024). Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan peran guru PAI di SMP Negeri 5 Semparuk tahun 2023-2024. *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(10), 1446–1451. <http://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/252>
- Andriko, A., & Sanur, A. (2018). FILSAFAT POLITIK ISLAM TENTANG KEDUDUKAN MANTAN NARAPIDANA MENJADI ANGGOTA LEGISLATIF. *ALHURRIYAH: Jurnal Hukum Islam (ALHURRIYAH JOURNAL OF ISLAMIC LAW)*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v3i1.556>
- Auliah, F. N., Febriyanti, N., & Rustini, T. (2023). Analisis Hambatan Guru dalam Penerapan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran IPS Kelas IV di SDN 090 Cibiru Bandung. *Journal on Education*, 5(2), 2025–2033. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.846>
- Azzohardi. (2017). Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Rejang Lebong. *An-Nizom*, 2(2), 276.
- Diah Susilowati. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(2), 256–266. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.178>
- Farida Payon, F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 53–60. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907–1914. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.894>
- Fitriyani, D., & Widodo, S. T. (2025). Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning

dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. 10, 1569–1581.

Halilah, S., & Arif, F. (2021). Asas Kepastian Hukum Menurut Para Ahli. *Jurnal Hukum Tata Negara*, 4(Desember), 56–65. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Siyasah/article/view/334/275>

Hanaf, H., & Pamuji, R. A. (2022). Urgensi Keterangan Ahli Sebagai Alat Bukti Berdasarkan Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 11(1), 81. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v11i1.2020>

Hermansyah. (2020). Problem Based Learning in Indonesian Learning. *Social, Humanities, and Educations Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 2257– 2262. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>

Hermawan, A. H., Setiawan, D., & Aisyah, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Kalirejo. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(02), 343.

Hidayat, F., Studi, P., Agama, P., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2020). Metode Kerja Kelompok Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Metode Kerja Kelompok Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7.

Hilda Darmaini Siregar, & Zainal Efendi Hasibuan. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 125–136. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>

Huda, N. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1(1), 141–162.

Irdian, F., Masyhud, M., Studi, P., Profesi, P., Malang, U. M., Malang, K., Studi, P., Bahasa, P., Malang, U. M., Malang, K., & Hulu, K. R. (2022). *Jurnal pendidikan profesi guru*. 0066, 52.

JUNAIDI, J. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis. *Jurnal Socius*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i1.7767>

Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>

Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>

Kurniawati, M., & Yaya, R. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 163–171. <https://doi.org/10.18196/jai.180280>

Luqman Hakim, Sarah Aini Amara Luthfiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2021). Strategi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 9–14. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v1i2.294>

Makalalag, D., Panigoro, M., Bahsoan, A., & Damiti, F. (2025). Implementasi

Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran IPS Terpadu. 10, 1470–1479.

Marliana Susianti, O. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 18.

Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>

Muhmin, A. H. (2020). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah*, 15(2), 330–338.

Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

- Nurjanah, T. (2019). Model-Model Pembelajaran Ilmu Fara'idh. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 225. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.365>
- Nurrohman, M. R., & Syahid, A. (2020). Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran dan Pendidikan Barat. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 34. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.48>
- Nurul Islamiah, Aryanti Fazriah, & Welki Bahri Sigiro. (2023). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Sebagai Pendukung Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 173–178. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.3104>
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 12–34. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/984>
- Putri, N. A., & Sovia. (2020). Urgensi Pendidikan Kritis Bagi Pendidikan Islam. *At-Tazakki*, 4(2), 150–162.
- Rahman, S. A., & Ramli, M. (2024). Model Pembelajaran: Problem Based Learning & Project Based Learning. *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora*, 1(1), 62–81.
- Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.34-40>
- Rahmayanti Dewi, Resti Gustiawati, & Rolly Afrinaldi. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 4 Karawang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.327>
- Rika Widianita, D. (2023). No Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rudiyanto, R., Irmayanti, N., Sayati, S., & Makmun, S. (2022). Pembelajaran PAI Berbasis Problem Based Learning di SMAN 1 Pamekasan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 891. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.846>
- Salo, E. S. (2023). Analisis Faktor Penyebab Siswa Kurang Aktif Dalam Pembelajaran Kelas IV SD Negeri 06 Sesean. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UKI Toraja 2023*, 2022, 13–18. <https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/PROSDING/article/view/2260>
- Saputra, D. H., Mahariyanti, E., & Irwansah, I. (2024). Efektivitas Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 2(1), 7–13. <http://asimilasi.journalilmiah.org>
- Saputri, D. A., & Febriani, S. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning(Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Mia Sma N 6 Bandar Lampung. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 8(1), 40–52. <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1262>
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipa. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>
- Triyono, M. (2023). ... Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Guided Discovery Learning pada Materi Limit Fungsi Trigonometri. *Journal.Umg.Ac.Id*, 29(2), 298–308. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v29i2.6512>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Usman, M., & Lusiawati, S. (2020). Metode Dakwah Remaja Di Pedesaan. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 2(1), 54–65. <https://doi.org/10.53401/iktsf.v2i1.13>
- Utami, I. W. (2021). Identifikasi Indikator Kesehatan di Indonesia Berdasarkan Analisis Faktor. 36. <http://lib.unnes.ac.id/36800/1/4112315016.pdf>
- Yuliana, L., Barlian, I., & Jaenudin, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang. Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 5(1), 17–27. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5633>

Yulianto, A., Fatchan, A., Asnita, I., & K. (2017). Pembelajaran Projekct Based Learning Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Keaktifan. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 3(2), 448–453